



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan *audited* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan mengenai metode-metode dalam pengambilan sampel dan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan diharapkan penelitian ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel-variabel yang diuji.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Perusahaan manufaktur merupakan sector industry dengan jumlah emiten yang terbesar di BEI. Sektor industri manufaktur terdiri dari 3 subsektor industri, yaitu subsektor industri dasar dan kimia, subsektor aneka industri, dan subsektor industri barang konsumsi. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 adalah 166 perusahaan.

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017: 148-164), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam kategori studi deskriptif (*formal study*), karena dimulai dengan adanya hipotesis yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan namun menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan *audited* yang didapatkan dari situs BEI, www.idx.co.id. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laba bersih, arus kas dari aktivitas operasional, pendapatan, total asset, total asset tetap, perubahan pendapatan dari tahun t-1 ke t, perubahan piutang dari tahun t-1 ke t, EBIT, tarif pajak, total hutang, total anggota komite audit, anggota komisaris independen, total jumlah komisaris, total saham beredar dan jumlah lembar saham institusi.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol (memanipulasi) variabel-variabel yang diteliti, melainkan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau yang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedang terjadi. Penting bagi peneliti yang menggunakan desain ini untuk tidak mempengaruhi variabel, agar tidak mengakibatkan bias. Peneliti dibatasi untuk mempertahankan agar faktor-faktor tetap konstan melakukan pemilihan yang benar terhadap subjek-subjek sesuai dengan prosedur pengambilan sampel yang ketat, dan dengan melakukan manipulasi temuan secara statistik.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi sebab akibat (*causal study*), karena bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara studi *time series* dan *cross-sectional* (lintas bagian), karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over period of time*) yaitu 3 tahun (2016-2018) dan pada satu waktu tertentu (*at one poin in time*) yaitu pada tanggal 31 Desember.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik (*statistical study*), karena penelitian ini berusaha mengerahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*), karena obyek penelitian bukan merupakan simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata, yaitu perusahaan-perusahaan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel independen (Cooper & Schindler, 2017: 65). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

a. Manajemen Laba (DA)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen laba. Manajemen laba diukur sebagai *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model *Modified Jones* (P. M. Dechow, Sloan, Sweeney, Sloan, & Sweeney, 2015).

$$TAC_{it} = Nit - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai *total accrual* (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
- A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
- ΔREV_t = Selisih pendapatan perusahaan i pada tahun t dan tahun t-1
- PPE_{it} = *Property, plant and equipment* perusahaan i pada tahun t

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1} - \Delta REC_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) \dots\dots (3)$$

Keterangan :

- NDA_{it} = *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t
- A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
- ΔREV_t = Selisih pendapatan perusahaan i pada tahun t dan tahun t-1
- ΔREC_t = Selisih piutang usaha pada tahun t dan tahun t-1
- PPE_{it} = *Property, plant, and equipment* perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

- TAC_{it} = Total *accruals* perusahaan i pada periode t
- N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t



CFO_{it}	= Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
A_{it-1}	= Total aset perusahaan i pada tahun t-1
ΔREV_t	= Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
ΔREC_t	= Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
PPE_t	= Aset tetap (<i>property, plant and equip-ment</i>) perusahaan tahun t
DA_{it}	= <i>Discretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode ke t
NDA_{it}	= <i>Non Discretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode ke t
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
e	= error

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut menyebabkan efek pada variabel dependen (Cooper & Schindler, 2017: 65). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusi kepada kreditur atau pemegang saham setelah perusahaan mendanai seluruh investasi pada aset tetap, produk baru dan modal kerja (*working capital*) yang dibutuhkan untuk menopang operasi yang sedang berlangsung (Brigham & Houston, 2013: 55). Rumus untuk menghitung arus kas bebas dikutip dalam Ramadhani, Latifah, & Wahyuni (2017) sebagai berikut :

$$FCF = NOPAT - \text{Investasi Bersih pada Modal Operasi} \dots \dots \dots (1)$$

$$NOPAT = EBIT \times (1 - \text{Tarif Pajak}) \dots \dots \dots (2)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

FCF = *Free Cash Flow* (Arus Kas Bebas)

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

EBIT = *Earnings Before Interest and Tax*

b. *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Dapat dikatakan pula *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Rumus untuk menghitung *leverage* dikutip dalam (Leni Susanti, 2019).

$$\text{Debt to Asset ratio (DAR)} = = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Komite Audit

Komite audit adalah pihak yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pengendalian untuk menciptakan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Keempat faktor inilah yang membuat laporan keuangan menjadi lebih berkualitas yang diungkapkan dalam (Agustia, 2013).

KA = \sum Anggota Komite Audit yang mempunyai latar belakang pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Proporsi Komisaris Independen

Proporsi komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan diungkapkan dalam (Mahiswari & Nugroho, 2016). Proporsi komisaris independen dihitung dengan menggunakan persentase dari komisaris independen dibandingkan dengan total jumlah komisaris.

$$PKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$$

e. Kepemilikan Institusional

Hasil penelitian Purnama (2017) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen perusahaan karena kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak eksternal sehingga dapat mengawasi pihak internal lebih optimal.

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan, ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah tenaga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kerja, kapitalisasi pasar, total penjualan, total nilai aktiva, dan sebagainya. Semakin besar kapitalisasi pasar menandakan semakin perusahaan diketahui oleh masyarakat, semakin besar penjualan menandakan perputaran uang semakin banyak, dan semakin besar aktiva menandakan modal yang ditanam semakin banyak (Gayatri, 2016).

$$SIZE = \text{Logaritma natural of Total Aset}$$

Rangkuman dari variabel-variabel penelitian, beserta jenis, proksi, simbol, skala pengukuran, dan indikatornya disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Simbol	Skala
1.	Manajemen Laba	<i>Disrectionary Accruals (Modified Jones Model)</i>	Y	Rasio
2.	Arus Kas Bebas	$\frac{\text{NOPAT} - \text{Investasi bersih pada modal operasi}}{\text{Total Aset}}$	X1	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	X2	Rasio
4.	Komite Audit	\sum Anggota Komite Audit yang mempunyai latar belakang	X3	Rasio



5.	Proporsi Komisaris Independen	$\frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$	X4	Rasio
6.	Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$	X5	Rasio
7.	Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	X6	Rasio

Sumber : Data olahan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling*, dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel nonprobabilistic yang memenuhi kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2017: 178).

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 (dilihat pada daftar yang dipublikasikan www.sahamok.com).
2. Perusahaan melakukan IPO sebelum periode 2016 dan tidak *delisting* selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2016-2018.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Data laporan keuangan perusahaan lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



6. Memiliki kriteria sesuai pengujian statistik.

Langkah-langkah dalam memilih sampel serta sampel yang diperoleh dan akan diolah dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	166
2.	Perusahaan melakukan IPO dan <i>delisting</i> di periode 2016-2018	(25)
3.	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2016-2018	(2)
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan bukan dalam mata uang Rupiah	(33)
5.	Data laporan keuangan perusahaan tidak lengkap	(35)
6.	Data perusahaan yang di outlier	(23)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		48
Sampel (dikali 3 tahun)		144

Sumber : Data olahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Adapun data sekunder tersebut adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Data mengenai subsektor dari sektor industry manufaktur (industri dasar & kimia, aneka industri, atau industri barang konsumsi) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2016-2018 yang diperoleh oleh www.sahamok.com
2. Data mengenai laba bersih, arus kas dari aktivitas operasional, pendapatan, total asset, total asset tetap, perubahan pendapatan dari tahun t-1 ke t, perubahan piutang dari tahun t-1 ke t, EBIT, tarif pajak, total hutang, total anggota komite audit, anggota komisaris independen, total jumlah komisaris, total saham beredar dan jumlah lembar saham institusi diambil dari laporan keuangan *audited* yang dipublikasikan di website BEI, www.idx.co.id.

Semua data penelitian yang diperoleh diolah terlebih dahulu dengan program *Microsoft Excel*, untuk selanjutnya dilakukan pengujian statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke program SPSS untuk menghasilkan output-output sesuai dengan metode analisis data yang ditentukan.



F. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, dan dijabarkan sebagai berikut.

1. Uji *Fixed Effect* : *Least Square Dummy Variable Approach* (Uji *Pooling Data*)

Sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *data pooling* bisa dilakukan. Data panel atau *pooled data* adalah gabungan dari data *time series* dan data *cross-section*. Untuk menguji data panel tersebut perlu dilakukan pengujian pendahuluan terlebih dahulu dengan uji *fixed effect* dengan pendekatan *least aquare dummy variable (LSDV)* menggunakan model uji *time effect* atau *two-way fixed effect*, yaitu pengujian kesamaan koefisien kemiringan dan titik potong. Agar dapat di-*pooling*, persamaan regresi untuk setiap tahun selama periode pengamatan haruslah identic (disebut regresi *coincident*). Regresi *coincident* ini harus memiliki kesamaan koefisien kemiringan yang ditunjukkan oleh variabel *dummy* dalam bentuk multiplikatif, serta kesamaan titik potong masing-masing entitas antar waktu (*time-invariant*) yang ditunjukkan oleh variabel *dummy* dalam bentuk aditif.

Untuk melakukan pengujian menggunakan variabel *dummy*, digunakan persamaan berikut ini.

$$DA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1FCF_{it} + \alpha_2LEV_{it} + \alpha_3KA_{it} + \alpha_4PKI_{it} + \alpha_5KI_{it} + \alpha_6SIZE_{it} + \alpha_7DT1 + \alpha_8DT2 + \alpha_9DT1.FCF_{it} + \alpha_{10}DT1.LEV_{it} + \alpha_{11}DT1.KA_{it} + \alpha_{12}DT1.PKI_{it} + \alpha_{13}DT1.KI_{it} + \alpha_{14}DT1.SIZE_{it} + \alpha_{15}DT2.FCF_{it} + \alpha_{16}DT2.LEV_{it} + \alpha_{17}DT2.KA_{it} + \alpha_{18}DT2.PKI_{it} + \alpha_{19}DT2.KI_{it} + \alpha_{20}DT2.SIZE_{it} + \epsilon_{it}.....(1)$$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

DA_{it}	= <i>Discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t
FCF_{it}	= Arus kas bebas perusahaan i pada tahun t
LEV_{it}	= <i>Leverage</i> perusahaan i pada tahun t
KA_{it}	= Komite audit perusahaan i pada tahun t
PKI_{it}	= Proporsi komisaris independen perusahaan i pada tahun t
KI_{it}	= Kepemilikan institusional perusahaan i pada tahun t
$SIZE_{it}$	= Ukuran perusahaan i pada tahun t
$DT1$	= Variabel <i>dummy</i> (tahun 2016 = 1, selain tahun 2015 = 0)
$DT2$	= Variabel <i>dummy</i> (tahun 2017 = 1, selain tahun 2017 = 0)
α_0	= Konstanta
$\alpha_1 - \alpha_5$	= Koefisien variabel independen
$\alpha_6 - \alpha_{20}$	= Koefisien variabel <i>dummy</i>
ε_{it}	= Variabel pengganggu perusahaan

Data dapat di-*pooling* apabila Sig. t seluruh koefisien variabel *dummy* ($\alpha_7 - \alpha_{20}$) > 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi ganda harus memenuhi semua asumsi klasik, sehingga memberikan hasil yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Ghozali, 2016: 167). Untuk memenuhi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi, dan uji heterokedastisitas, mungkin dilakukan transformasi data dan/atau pembuangan data ekstrim (*outlier*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu yang dihasilkan dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2016: 27). Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai *Asymp. Sig* > 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (Ghozali, 2018: 111). Autokorelasi menunjuk pada hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang terletak berderetan secara *time series* atau *cross-sectional*. Ada beberapa metode untuk melihat autokorelasi yaitu uji *Runs*, *Durbin-Watson*, *LM test*, dan *Ljung Box*. Penelitian ini menggunakan uji *Ljung Box*. Uji ini lebih tepat digunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi, dengan melihat autokorelasi lebih dari dua *lag*. Model regresi dikatakan bebas dari masalah autokorelasi apabila *lag* yang memiliki *Sig* ≤ 0,05 tidak lebih dari dua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen lamanya sama dengan nol (Ghozali, 2016: 103). Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa hingga semua variabel independen dalam model regresi. Penelitian ini menguji keberadaan multikolinearitas melihat nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengujinya, dapat menggunakan grafik *scatterplot*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan uji *White* (Ghozali, 2016: 134). Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila semua variabel independen memiliki $\text{Sig. } t > 0,05$.



3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah uji yang mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, sehingga dapat menjawab hipotesis. Regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda (Ghozali, 2018: 96). Berikut ini model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

$$DA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 FCF_{it} + \alpha_2 LEV_{it} + \alpha_3 KA_{it} + \alpha_4 PKI_{it} + \alpha_5 KI_{it} + \alpha_6 SIZE_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots (1)$$

Keterangan :

- DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t
- FCF_{it} = Arus kas bebas perusahaan i pada tahun t
- LEV_{it} = *Leverage* perusahaan i pada tahun t
- KA_{it} = Komite audit perusahaan i pada tahun t
- PKI_{it} = Proporsi komisaris independen perusahaan i pada tahun t
- KI_{it} = Kepemilikan institusional perusahaan i pada tahun t
- $SIZE_{it}$ = Ukuran perusahaan i pada tahun t
- α_0 = Konstanta
- $\alpha_1 - \alpha_6$ = Koefisien variabel independen
- ε = Variabel pengganggu perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji *Goodness of Fit*

Ketepatan model regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya yang secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penggunaan nilai R^2 dapat bias terhadap penambahan jumlah variabel independen, sehingga banyak peneliti menganjurkan menggunakan nilai *Adjusted R^2* saat mengevaluasi model regresi (Ghozali, 2016: 95). Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R^2* yang lebih tepat dan tidak bias terhadap variabel independen dalam mengevaluasi model regresi.

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol (Ghozali, 2016: 96). Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Model regresi dikatakan *fit* dan layak digunakan dalam penelitian apabila nilai Sig. $\leq 0,05$ (tolak H_0).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99). Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

1) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

2) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

3) $H_{03} : \beta_3 = 0$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

4) $H_{05} : \beta_4 = 0$

$$H_{a5} : \beta_4 > 0$$

5) $H_{05} : \beta_5 = 0$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

6) $H_{06} : \beta_6 = 0$

$$H_{a6} : \beta_6 < 0$$

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

Dikarenakan dalam penelitian ini semua variabel menggunakan hipotesis satu

arah, maka hasil probabilitas signifikansi akan dibagi dua. Jika nilai Sig. < α (5%) maka tolak H_0 , yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai Sig. > α (5%) maka tidak tolak H_0 , yang artinya variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.